

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT*, *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL ATTITUDE*, DAN *FINANCIAL SELF-EFFICACY* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASANTRI
DI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA**



**Universitas
Alma Ata**

The Globe Inspiring University

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Alma Ata
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh:

Afidatul Latifah

202100141

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ALMA ATA

YOGYAKARTA

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financial Technology Payment*, *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan *Financial Self-Efficacy*, terhadap pengelolaan keuangan mahasantri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Latar belakang yang diambil peneliti didasari oleh pesatnya perkembangan pada dunia digital dan keuangan berupa hadirnya teknologi keuangan digital (*fintech*), yang membantu lebih mudah dalam melakukan transaksi. Namun dalam perkembangan yang terjadi terdapat potensi yang dapat mendorong perilaku konsumtif jika tidak disertai dengan pemahaman literasi keuangan yang kompeten. Metode yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berupa kuesioner yang telah disebarluaskan di lingkungan Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q dengan kriteria santri sekaligus mahasiswa, dan telah mendapatkan responden sebanyak 82 responden. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linier berganda dibantu dengan penggunaan *software* SPSS 26. Hasil yang didapat dalam penelitian ini pada variabel independen (*Financial Technology Payment*, *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Financial Self-Efficacy*) secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasantri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menghimbau pada seluruh mahasantri agar lebih meningkatkan jendela pengetahuan mengenai literasi keuangan, agar dapat menyikapi keuangan, serta efikasi pada diri sendiri terhadap pengelolaan keuangan sebagai bentuk peningkatan generasi muda mahasantri yang pandai dalam mengelola keuangan yang sehat dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: *financial technology payment*, *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial self-efficacy*, pengelolaan keuangan.

ABSTRACT

This consider points to analyze the impact of Financial Technology Paymnet, Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Self-Efficacy on the money related administration of understudies (mahasantri) at Al-Munawwir Islamic Boarding School Krapyak Yogyakarta. The researcher's inspiration stmes from the fast improvement of the computerized and monetary world. Especially the rise of advanced budgetary innovations (fintech), which have made exchanges less demanding. Be that as it may, this progression moreover wasteful behavior on the off chance that not went with by adequate monetary proficiency. This ponder employment a quantitative approach, with information collected throught a survey dispersed to understudies at the Al Munawwir Komplek Q who met the inquire about criteria. The test comprised of 82 respondents. Information investigation was conducted utilizing different direct relapse with the assistance of SPSS 26 program. The comes about demonstrate that the autonomous factors (Financial Technology Paymnet, Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy) have a critical and positive impact on the money related administration of understudies to extend their information of budgetary education to oversee their funds shrewdly, and to cultivate selfeicacy in overseeing funds as a implies of building a era of understudies who are monetarily capable and competent

Keywords: financial technology paymnet, financial knowledge, financial attitude, financial self-efficacy, and financial management.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan revolusi pada sektor keuangan atau finansial dalam dinamika pergerakan ekonomi selalu mengalami perubahan dan perkembangan yang terus menyesuaikan kebutuhan masyarakat, yang semula berpusat pada manusia kini mengalami pergeseran oleh teknologi digital. Kemajuan digitalisasi ini berjalan lebih cepat daripada perkembangan sektor lain. Difusi gelombang teknologi digital telah merambah masuk ke hampir semua aspek kehidupan dan ekonomi masyarakat dunia, seperti transportasi, kesehatan, pendidikan, ritel, hotel, hingga keuangan (Rahma et.al, 2022).

Perkembangan teknologi saat ini juga berpengaruh pada kebutuhan manusia yang semakin meningkat. Dengan adanya perkembangan dan jumlah kebutuhan yang semakin meningkat, seseorang akan lebih memilih untuk memenuhi kebutuhan dengan cepat dan mudah. Sehingga gaya hidup, sikap konsumerisme membuat seseorang diharuskan untuk dapat mengelola keuangan dengan baik dan hati-hati. Pendapatan dan pengeluaran harus diperlakukan secara hati-hati agar memperoleh kesejahteraan dan keseimbangan dalam menjalankan hidup dan melanjutkan hidup dimasa yang akan datang (Lukesi et al., 2021).

Gagasan dan inovasi yang baru menjadi gebrakan di dalam dunia perekonomian. Salah satu inovasi yang dimaksud adalah dengan hadirnya

Fintech. Kemudahan-kemudahan yang tersedia pada layanan jasa keuangan, menjadi solusi alternatif seseorang dalam melakukan aktivitas keuangan, seperti pembayaran, pengiriman uang, investasi, dan intermediasi dana. Banyaknya pengguna *Fintech* sebagai alat dalam mempermudah pemenuhan kebutuhan, tercatat pengguna *Fintech* Indonesia dominan menggunakan sebagai alat bertransaksi (43%), pinjaman (17%), dan penggunaan lainnya berbentuk *aggregator*, *crowdfunding*, dan lain-lain.



Gambar 1. 1 Perkembangan Industri *Fintech*

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perkembangan pada industri *Fintech* sangat mengalami peningkatan yang signifikan dengan peningkatan setiap tahunnya. Dengan jumlah peningkatan pada *Fintech* konvensional 145 perusahaan, *Fintech* Syariah sebanyak 16 perusahaan, sedangkan *Fintech hybrid* berjumlah 1 perusahaan (Fattah H. et.al, 2022).

Melihat peningkatan yang terjadi pada pelaku *Fintech*, Peraturan Bank Indonesia telah mengeluarkan tentang peraturan hukum yang harus ditaati oleh pelaku *Fintech* yakni Peraturan Bank Indonesia Nomor

19/12/PBI/2017 tentang tujuan dan ruang lingkup yang mengatur penyelenggaraan teknologi finansial untuk mendorong inovasi dibidang keuangan dengan menerapkan prinsip perlindungan konsumen serta manajemen risiko dan kehati-hatian guna tetap menjaga stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan sistem pembayaran yang efisien, lancar, aman, dan andal (Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017, 2017).

Peningkatan pelaku *Fintech* yang terjadi mendorong munculnya fenomena penggunaan internet yang meningkat. Dengan hadirnya internet yang dapat mempermudah dalam mengakses dimana saja dan kapan saja membuat seseorang memiliki keinginan dalam bertindak untuk memperoleh, mengonsumsi, dan menghabiskan. Hadirnya belanja *online* ini dianggap sebagai perubahan gaya hidup seseorang. *Trend and mode* sangat memengaruhi seseorang dalam memahami kemajuan *fashion* kehidupan saat ini, dan secara tidak langsung akan memengaruhi seseorang dalam berperilaku konsumtif. Perilaku konsumtif memiliki arti yaitu perilaku atau gaya hidup seseorang dalam kepemilikan barang yang kurang diperlukan dan senang membelanjakan uangnya demi kepuasan. Begitu juga dengan perusahaan yang ada, akan memanfaatkan perkembangan pada inovasi pemasaran *online* ini dengan menyediakan produk-produk berkualitas yang berbasis elektronik (Irwan, 2023). Pentingnya seseorang dalam pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dengan baik sangat dibutuhkan, agar dapat mengetahui bagaimana seseorang dapat menyimpan uang, mengumpulkan uang, menggunakan

uang tidak secara konsumtif, dan dapat menginvestasikan uang tersebut secara produktif. Perilaku pengelolaan keuangan ini sangat berpengaruh terhadap standar hidup dan kesehatan keuangan (Purwanto et.al, 2021).

Perkembangan perekonomian yang semakin berkembang di dalam dunia *Fintech* memudahkan pelaku untuk memenuhi kebutuhan keuangan, seperti *Crowdfunding*, *mobile payment*, dan layanan transfer uang. Hal ini sangat berpengaruh pada bidang bisnis dan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Dimana layanan yang tersedia dengan mudah digunakan diberbagai negara dan dunia. Layanan pembayaran *paypal* yang digunakan sebagai alat pembayaran apabila jika pelaku berada di luar negri, maka pelaku dapat membeli barang dari Indonesia, sehingga dari kegiatan transaksi yang dilakukan dapat berpengaruh mengubah kurs uang secara otomatis (Rahmawati et.al., 2020). Hal ini juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat akan mendorong Indonesia maju lebih cepat dalam meningkatkan pendapatan per kapita. Kemudahan dalam bertransaksi menjadi kunci pertumbuhan perekonomian Indonesia, tentu hal ini perlu didukung dengan pemahaman mengenai literasi keuangan masyarakat yang baik pada perkembangan *financial technology*, yang merupakan pemahaman penting bagi kesadaran seseorang dalam menyikapi perkembangan pada teknologi keuangan pada saat ini. Berupa kesadaran mengenai lembaga pengelola keuangan formal, jasa, dan produk dari jasa keuangan tersebut. Yang di dalamnya menjelaskan mengenai manfaat *Fintech*, fitur, serta resiko pembiayaan yang dilakukan, hak dan kewajiban

dari hasil jasa keuangan. Pemahaman mengenai literasi digital juga berperan penting dalam kehidupan saat ini, pengetahuan yang cukup pada literasi digital mempermudah individu untuk memahami terkait produk dan fitur yang terdapat pada jasa keuangan, mengetahui kemudahan, kelebihan, yang diberikan dari produk jasa keuangan tersebut (Hasnanafisa, 2021).

Mengenai pemahaman *financial technology* yang semakin maju, setiap individu sangat membutuhkan dan perlu memahami arti penting dalam mengatur dan mengelola perencanaan, penganggaran, dan pemeriksaan pengendalian, agar seseorang dapat membatasi diri dalam mendapatkan barang yang diinginkan dan pandai dalam pengelolaan keuangan atau disebut dengan *management behavior*. Beberapa faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi dan termasuk dalam dimensi psikologi serta teknologis dalam melakukan pengelolaan keuangan diantaranya *financial technology payment*, *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial self-efficacy* (Arsytania et.al, 2023).

Financial technology payment adalah jenis layanan *Fintech* yang menyediakan layanan pembelian dan pembayaran barang yang diproses secara efektif dan efisien. Dari pelayanan yang ada, *fintech payment* dapat memenuhi kebutuhan pembelian dengan penggunaan yang cukup beragam. Tidak hanya itu, hadirnya *fintech payment* juga sudah diakui oleh banyak individu bahwa sangat berpengaruh signifikan dan positif pada penggunaan dalam bertransaksi (Ramadhantie et.al, 2022).

Financial knowledge merupakan pengetahuan dan keterampilan yang akan diterapkan dalam mengelola keuangan. Dari pengetahuan dan keterampilan yang akan dilakukan setiap individu merupakan bagian dari literasi keuangan yang membentuk pemahaman individu tentang konsep pengelola keuangan. Dari pemahaman informasi yang ada seseorang dapat mengevaluasi mengenai pengelolaan keuangan sebelum keuangan tersebut digunakan, selain itu pengetahuan yang luas seseorang akan lebih bertanggung jawab dalam menerapkan uang. Salah satunya, keputusan dalam pengelolaan uang untuk investasi, pengelolaan tabungan, dan pengelolaan utang (Normawati et al., 2021).

Financial attitude merupakan penentuan sikap dan perilaku dalam hal mengelola keuangan. sikap yang dimiliki seseorang akan dapat mempermudah dalam mengelola keuangan, pengalokasian keuangan, baik dalam bentuk investasi yang akan dilakukan oleh individual. Tindakan keuangan yang dapat berdampak penting dalam mencapai keberhasilan atau menjadi kegagalan bagi aspek keuangan. Dimensi penggunaan *fintech attitude* yang melibatkan perilaku dan kepribadian dapat berpengaruh pada perilaku, pola pikir, kenyamanan dalam pengelolaan keuangan yang dimiliki (A.S, 2023).

Sikap yang diterapkan pada *financial attitude* ini merupakan perilaku yang dianggap penting. Dengan melakukan *financial attitude* individu akan dapat mengimplementasikan dan mengelola keuangan yang ada dengan sebaik-baiknya. Pengelolaan keuangan yang baik, akan dapat

menampilkan individu pada hal yang baik, salah satu di antaranya akan dapat lebih muda dalam menentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan kebutuhan yang akan dicapai, baik dalam jangka panjang ataupun jangka pendek (Andi A, 2021).

Kemampuan seseorang terhadap mengelola keuangan dalam perkembangan *financial technology* juga sangat mengharuskan pemahaman mengenai *financial self-efficacy*. Sandler (2000) di dalam (Budi R. et.al, 2021) menjelaskan mengenai pemikiran kognitif suatu pemikiran individu yang dapat berkaitan dengan perilaku *financial self-efficacy*. Keterkaitan erat yang dimaksud adalah dengan adanya efikasi diri, sebagai titik yang menghubungkan antara pengetahuan pribadi dengan keberhasilan mencapai target finansial. Pemahaman lain mengenai *financial self-efficacy* secara subjektif yang memiliki keterkaitan terhadap perkembangan *financial technology* terhadap pengelolaan keuangan individu. Sehingga dapat mengembangkan keterampilan dan kompetensi individu dalam kebebasan bertindak dan melakukan perencanaan yang baik kedepannya (Budiman et.al, 2021).

Adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi keuangan yang saat ini dirasakan, tentu berpengaruh pada masyarakat luas. Sebagian yang merasakan pengaruh tersebut berada pada lingkungan pondok pesantren yakni mahasantri. Di tengah kehidupan pesantren yang menjunjung tinggi nilai kesederhanaan dan kemandirian, kehadiran *fintech* dapat menjadi alat bantu yang bermanfaat apabila digunakan dengan bijak.

Fintech memberikan kemudahan akses terhadap layanan keuangan, mulai dari menabung secara digital, melakukan transaksi tanpa uang tunai, hingga mengatur anggaran harian. Namun, kemudahan ini juga harus disertai dengan pemahaman yang baik tentang literasi keuangan agar tidak terjerumus dalam pola konsumtif yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kepesantrenan. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk membekali diri dengan pengetahuan finansial Islami, agar penggunaan teknologi ini selaras dengan prinsip syariah dan tetap berada dalam koridor keberkahan. *Fintech* seharusnya menjadi alat pemberdayaan, bukan jebakan gaya hidup.

Sebagai generasi yang berada di persimpangan antara tradisi dan modernitas, mahasiswa memiliki peran penting dalam memanfaatkan *fintech* untuk mendukung kemandirian ekonomi sekaligus menjaga nilai-nilai keislaman. Dengan kesadaran dan literasi yang tepat, *fintech* bukan hanya alat, melainkan peluang untuk menjadi lebih bijak dalam mengelola amanah harta. Perkembangan yang semakin canggih dan mempermudah dalam pemenuhan kebutuhan seseorang sangat berpengaruh pada cara mahasiswa dalam mengelola keuangan dan menggunakan layanan *Fintech* yang tersedia. Namun, pada perkembangan saat ini mahasiswa harus memiliki perbedaan dalam menggunakan *Fintech*, salah satu pembedanya adalah pada pemikiran yang terbuka mengenai cara pandang dan melawan pemikiran ekstrim, paham dan bisa menjelaskan tentang Islam yang toleran dan agama yang imbang. Tidak hanya menjadi pembeda yang

tanpa upaya, namun juga harus terbuka dengan pentingnya pendidikan literasi keuangan digital yang digunakan dengan bijak dan positif (Ningsih et.al, 2023).

Layanan yang tersedia pada *Fintech* akan sangat mempermudah mahasantri dalam menjangkau kebutuhan dengan efisien. Mahasantri yang sudah paham mengenai pendidikan literasi keuangan akan dengan mudah mengelola keuangan dan akan bijak dalam memenuhi kebutuhan. Edukasi informasi dan keuangan akan cukup membantu mahasantri dalam mengambil keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangan. Tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan, mahasantri juga akan pandai dalam berinvestasi dan canggih dalam menggunakan *gadget* (Rohman et.al., 2023).

Berdasarkan penjelasan di atas terdapat minat penulis untuk meneliti tentang pengelolaan keuangan pada santri sekaligus mahasiswa yang ada di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak, dengan judul penelitian “Pengaruh *Financial Technology Payment, Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy*, Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasantri Di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dituliskan peneliti , maka permasalahan yang akan diidentifikasi oleh peneliti sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman mengenai literasi pengelolaan keuangan mahasantri.
2. Kemudahan yang tersedia pada layanan *Fintech* yang mudah diakses, memicu perilaku konsumtif jika tidak diiringi dengan literasi keuangan yang baik.
3. Sikap dan tindakan yang kurang bijaksana akan membuat mahasantri kuwalahan dalam mengelola keuangan mahasantri pada kebutuhan sehari-hari
4. Tingkat literasi yang rendah, mengakibatkan mahasantri kurang percaya diri dalam mengambil keputusan finansial, yang dapat berpengaruh pada pengelolaan keuangan yang kurang bijaksana.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat permasalahan yang perlu dikaji lebih lanjut guna memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah *Financial Technology Payment* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasantri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak?
2. Apakah *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasantri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak?
3. Apakah *Financial Attitude* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasantri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak?

4. Apakah *Financial Self-Efficacy* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasantri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology Payment* terhadap pengelolaan keuangan mahasantri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Knowledge* terhadap pengelolaan keuangan mahasantri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Attitude* terhadap pengelolaan keuangan mahasantri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Self-efficacy* terhadap pengelolaan keuangan mahasantri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak.

2. Kegunaan Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini, dapat diambil manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penulis berkontribusi terhadap wacana teoritis, berupa pengetahuan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan. Serta diharapkan dapat

menjadi acuan pada peneliti selanjutnya dalam penelitian mengenai pengelolaan keuangan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Mengembangkan pengetahuan mengenai *Financial Technology Payment, Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy*, sebagai pengetahuan penting dalam mengelola keuangan dengan baik dan bijak.

2) Bagi Santri

Mampu meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan, agar dapat menyikapi dan mengelola keuangan menghasilkan management keuangan yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kedepannya.

3) Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan dan pembelajaran yang meluas di lingkungan Pondok Pesantren. Untuk menyiapkan santri dalam perkembangan dunia, terutama dalam bidang keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.S, A. (2023). Pengaruh Financial Attitude Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Palopo. *Repository*, 1–10.
- Adiputra, I. G., Suprastha, N., & Tania, L. (2021). The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control On Financial Behavior Of E-Wallet Users In Jakarta. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(1), 3318–3332. <https://cibg.org.au/3318>
- Aeniyatul. (2019). Bab iii metoda penelitian. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3, 1–9.
- Anifa, M., Ramakrishnan, S., Joghee, S., Kabiraj, S., & Bishnoi, M. M. (2022). Fintech Innovations in the Financial Service Industry. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(7). <https://doi.org/10.3390/jrfm15070287>
- Arman, A. (2017). Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Nagari Tanjung Lolo, Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung Berbasis Web. *Edik Informatika*, 2(2), 163–170. <https://doi.org/10.22202/ei.2016.v2i2.1459>
- Arsytania, R. A., & Zaniarti, S. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi financial management behavior (studi kasus mahasiswa Manajemen Universitas Kristen Maranatha). *Journal Management*, 22(1), 22–37.
- Arviyanda, R., Fernandito, E., & Landung, P. (2023). Analisis Perbedaan Bahasa dalam Komunikasi Antarmahasiswa. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, 1(1), 67. <https://doi.org/10.47256/jhnb.v1i1.338>
- Ary, W. W. (2025). *Women ' s financial literacy , inclusion , digital finance , and cultural value : an ethnography study in West Kalimantan*. 24(1), 78–89.
- Asih, S. W., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus Of Control sebagai Variabel Intervening. In *Economic Education Analysis Journal (EEAJ)* (Vol. 9, Issue 3).
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Atun Sholehah, M., Mubyarto, N., & Habriyanto, H. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology Pada Masyarakat Kota Jambi. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 337–348. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.551>

- Bank Indonesia, 2021. (2021). Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/7/Pbi/2021 Tentang Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran. *Regulasi*, 5(3), 248–253. https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Documents/PBI_230721.pdf
- Budi Rustandi Kartawinata, T. U., Mahendra Fakhri, T. U., Mahir Pradana, T. U., Nouval Faiz Hanifan, T. U., & Aldi Akbar, T. U. (2021). THE ROLE OF FINANCIAL SELF-EFFICACY: MEDIATING EFFECTS OF FINANCIAL LITERACY & FINANCIAL INCLUSION OF STUDENTS IN WEST JAVA, INDONESIA. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 24.
- Budiman, J., & Marvina, J. (2021). Analisa Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, Financial Anxiety dan Self-Efficacy terhadap Financial Literacy di Kota Batam. *ComBInES-Conference on Management, Usiness, Innovation, Education and Social Science*, 1(1), 2099–2109.
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- dkk, B. S. P. (2022). Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis. In *UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi Penelitian.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi%20Penelitian.pdf)
- Dwita Oka Futryan, & Serli Oktapiani. (2024). Pengaruh Financial Self Efficacy, Financial Knowledge, Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior. *Advantage: Journal of Management and Business*, 1(2), 81–88. <https://doi.org/10.61971/advantage.v1i2.8>
- Eugene F Brigham, J. F. H. (2021). *Fundamental of Financial Mangement*.
- Faruk, R., & Mustajib. (2023). Pengembangan Model Manajemen Transformatif Pondok Pesantren. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 136–152. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v6i1.820>
- Fattah H. et.al. (2022). *FINTECH DALAM KEUANGAN ISLAM*.
- Fitri, Sarnawiah, & Otoluwa, N. I. (2020). Devloment Validation Of Studen’s Financial Atitude. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi)*, 4(3), 1516–1523.
- Handayani. (2020). Bab Iii Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad (2015*, 5(3), 248–253.
- Hasnanafisa, D. (2021). *Pengaruh Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan*. http://repository.unissula.ac.id/27713/1/31401800052_fullpdf.pdf

- Inovasi Digital di Sektor Jasa Keuangan. (2018). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–29. [http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK Perizinan Final F.pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK%20Perizinan%20Final%20F.pdf)
- Irwan, W. S. (2023). Proyeksi Jumlah Pengguna Internet di Indonesia. *Jurnal*, 1–11. http://repository.upi.edu/55155/2/S_PEM_1606781_Chapter1.pdf
- Jamaludin, J. (2018). Analisa Perhitungan Dan Pemilihan Load Cell Pada Rancang Bangun Alat Uji Tarik Kapasitas 3 Ton. *Motor Bakar : Jurnal Teknik Mesin*, 2(2), 22–25. <https://doi.org/10.31000/mbjtm.v2i2.2719>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Jose Beno, A. P. S. (2022). DAMPAK PANDEMI COVID-19 PADA KEGIATAN EKSPOR IMPOR (STUDI PADA PT. PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) CABANG TELUK BAYUR). *Saintek Maritim*, 22 nomor 2.
- Junaedi, J., & Wahab, A. (2023). Hipotesis Penelitian dalam Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan*, 6(2), 142–146. <https://doi.org/10.56467/jptk.v6i2.98>
- Jurnal, J. M. K. (2022). *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*. 7(2), 68–77.
- Kamilah, F., Khairani, Z., & Soviyanti, E. (2024). *Pengaruh Fintech Payment dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Lancang Kuning*. 334.
- Ketut Swarjana, S.K.M., M.P.H., D. P. (2022). *POPULASI-SAMPEL, TEKNIK SAMPLING & BIAS DALAM PENELITIAN*.
- Lathiiifah, D. R., & Kautsar, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Financial Self-Efficacy, Income, Life Style, dan Emotional Intelligence terhadap Financial Management Behavior pada Remaja di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1211–1226. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n4.p1211-1226>
- Luciana, E. A., & Pertiwi, D. (2024). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude terhadap Financial Behavior Karyawan Bank dimediasi Self-confidence. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 7(4), 519–534. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v7i4.344>
- Lukesi, E., Rahadjeng, E. R., & Satiti, N. R. (2021). Effect of Financial Attitudes, Financial Knowledge, Locus of Control, and Financial Self-Efficacy to Financial Management Behavior in Millennial Generation. *Jamanika (Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan)*, 1(1), 56–63. <https://doi.org/10.22219/jamanika.v1i1.16027>

- Meida, A., & Kartini. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Experience, dan Financial Attitude terhadap Financial Behavior pada Pemilik UMKM di Kota Kudus. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 02(02), 181–199. <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- Menurut Anggraeni dan Irviani (2017, 13). (2019). Bab Ii Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://kbbi.web.id/preferensi.html>Diakses
- Moko, W., Sudiro, A., & Kurniasari, I. (2022). The effect of financial knowledge, financial attitude, and personality on financial management behavior. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 11(9), 184–192. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i9.2210>
- Molli Wahyuni. (2020). *STATISTIK DESKRIPTIF*.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Raudhah*, 05(02), 1–9. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>
- Negeri, U., Thaha, S., Jambi, S., & Kuantitatif-kualitatif, P. (2019). Muhajirin. *A Muslim Minority in Turkey*, 15(1), 82–92. <https://doi.org/10.5040/9781350985124.ch-001>
- Ningsih, A. S., Kamal, U., Fibrianti, N., & ... (2023). Literasi Keuangan Digital dalam Aspek Hukum Bagi Santri Pondok Pesantren As Shodiqiyyah Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian ...*, 4(4), 3427–3432. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1799%0Ahttp://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/1799/1236>
- Normawati, R., Rahayu, S., & Worokinasih, S. (2021). *Financial Knowledge, Digital Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Behaviour and Financial Satisfaction on Millennials. January 2021*. <https://doi.org/10.4108/eai.6-3-2021.2305967>
- OJK. (2024). i KNBFinancial Technology. *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 77 /POJK.01/2016 TENTANG LAYANAN PINJAM MEMINJAM UANG BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–29. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-77-POJK.01-2016/SAL - POJK Fintech.pdf>
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017. (2017). Peraturan Bank Indonesia Nomor

- 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial. *Bank Indonesia*, 1. <https://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/fintech/Contents/default.aspx>
- Prayogi, O. (2024). Peran Kritis Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 31–44. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1103>
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (n.d.). *Perkembangan dan dampak financial technology (fintech) terhadap perilaku manajemen keuangan di masyarakat*.
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Rahmawati, L., Rahayu, D. D., Nivanty, H., & Lutfiah, W. (2020). Fintech Syariah : Manfaat Dan Problematika Penerapan Pada Umkm. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 75–90.
- Ramadhantie, S. L., & Lasmanah. (2022). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behaviour. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1), 78–91. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.422>
- Rohman, R. Y., Fauziyah, S., & Sopingi, I. (2023). Pengaruh Fintech Syariah Terhadap Literasi Keuangan. Artinya : " Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada. *JIES:Journal of Islamic EconomicsStudies*, 4(2), 115–123. <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/jies/article/view/5750/2753>
- Setya Budi, A. D. A., Septiana, L., & Panji Mahendra, B. E. (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(01), 01–11. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i01.878>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Susilo, A. A., & Wulansari, R. (2020). Sejarah Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 20(2), 83–96. <https://doi.org/10.19109/tamaddun.v20i2.6676>
- Wijaya, R., Hartini, & Leon, F. M. (2019). *Financial Inclusion and Financial Self-Efficacy in Indonesia*. 100, 543–547. <https://doi.org/10.2991/icoi-19.2019.95>
- Wulandari, A., Munastiwi, E., & Dinana, A. (2022). Implementasi Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 106–118. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.787>

- Yuliarto, T., Inayah, S. N., & Sugiyarti, G. (2024). The Influence of Financial Attitude and Social Influence on Saving Behavior with Financial Literacy as an Intervening Variable. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 8(01), 14–23. <https://doi.org/10.36348/sjef.2024.v08i01.003>
- Zarie, A. R. (2020). Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian PT. Maburo Tour And Travel Cabang Gresik. *Perancangan Museum Anak-Anak Di Kota Malang: Tema Folding Architecture*, 3, 103–111.